

EDISI: RABU, 3 JANUARI 2018

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Desember) : 4,25%  
Inflasi (Des) : 0,71% (mom) & 3,61% (yoy)  
Cadangan Devisa : US\$ 125,97 Miliar  
(per November 2017)  
Rupiah/Dollar AS : Rp13.542  0,04%  
(Kurs JISDOR pada 2 JANUARI 2018)

## STOCK MARKET

2 JANUARI 2018

IHSG : **6.339,24 (-0,26%)**  
Volume Transaksi : 8,579 miliar lembar  
Nilai Transaksi : Rp 5,780 Triliun  
Foreign Buy : Rp 1,916 Triliun  
Foreign Sell : Rp 1,476 Triliun

## BOND MARKET

2 JANUARI 2018

Ind Bond Index : **243,4407  +0,13%**  
Gov Bond Index : 240,6485  +0,13%  
Corp Bond Index : 253,5351  +0,14%

## YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Selasa 2/1/18 (%)	Jumat 29/12/17 (%)
5,37	FR0061	5,9064	6,0764
10,37	FR0059	6,4709	6,4704
13,38	FR0074	6,7956	6,8854
20,38	FR0072	7,0019	7,0334

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 2 JANUARI 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>-0,14%</b>	IRDSHS <b>-0,68%</b>	+0,54%
	Saham Agresif <b>+0,07%</b>	IRDSH <b>-0,57%</b>	+0,64%
	PNM Saham Unggulan <b>-0,56%</b>	IRDSH <b>-0,57%</b>	+0,01%
Campuran	PNM Syariah <b>-0,04%</b>	IRDCPS <b>-0,18%</b>	+0,14%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,10%</b>	IRDPT <b>+0,13%</b>	-0,03%
	PNM Amanah Syariah <b>+0,06%</b>	IRDTS <b>+0,13%</b>	-0,07%
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,14%</b>	IRDPT <b>+0,13%</b>	+0,01%
	PNM SBN 90 <b>+0,09%</b>	IRDPT <b>+0,13%</b>	-0,04%
	PNM Dana SBN II <b>-0,02%</b>	IRDPT <b>+0,13%</b>	-0,15%
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,15%</b>	IRDPTS <b>+0,13%</b>	+0,02%
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,06%</b>	IRDPU <b>+0,05%</b>
PNM DANA TUNAI <b>+0,07%</b>		IRDPU <b>+0,05%</b>	+0,02%
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,05%</b>		IRDPU <b>+0,06%</b>	-0,01%
Money Market Fund USD <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,05%</b>	-0,04%

## Spotlight News

- Inflasi pada Desember 2017 sebesar 0,71% dan 3,61% sepanjang 2017. Tahun ini, inflasi perlu lebih diwaspadai karena stok pangan terbatas dan ada kenaikan harga minyak dunia
- Laju perekonomian China pada 2018 diprediksi melambat meski pertumbuhan 2017 menunjukkan akselerasi pertama sejak 2010.
- Pertumbuhan konsumsi semen dalam negeri tahun ini tidak akan sebesar angka pertumbuhan tahun lalu. Pada 2017, pertumbuhan konsumsi semen diproyeksi berada di kisaran 6% - 7%.
- Perusahaan manufaktur Indonesia agresif memangkas jumlah tenaga kerja pada Desember 2017 menyusul penurunan order baru domestik dan ekspor untuk pertama kali dalam lima bulan terakhir
- Kinerja reksa dana saham pada 2017 berhasil mengungguli kinerja reksa dana terbuka lainnya didorong oleh kinerja indeks harga saham gabungan yang terus positif sepanjang Desember
- Tren positif pertumbuhan pasar modal 2017 diprediksi berlanjut 2018. Penggalangan dana di pasar modal tahun ini diperkirakan mencapai Rp1.000 triliun

## Economy

---

### 1. Penduduk Miskin Susut, Namun Lebih Banyak di Desa

Jumlah penduduk miskin Indonesia per September 2017 menurun 0,52% atau sebanyak 1,19 juta orang menjadi 26,58 juta orang atau sekitar 10,12% dari 27,77 juta orang atau sekitar 10,64% pada Maret 2017. Sebaran penduduk miskin terbanyak masih di perdesaan. Ketimpangan ekonomi yang diukur dengan rasio gini juga turun dari 0,393 menjadi 0,391. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 2. Inflasi Desember 0,71%, Antisipasi Pangan dan Harga Minyak

Bahan makanan mengalami inflasi tertinggi pada Desember 2017 sebesar 0,71% dan 3,61% sepanjang 2017 atau di bawah target APBNP 2017 sebesar 4,3%. Adapun inflasi 2017 lebih didominasi kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar. Tahun ini, inflasi perlu lebih diwaspadai dan diantisipasi karena stok pangan terbatas dan ada kenaikan harga minyak dunia. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 3. Ruang Gerak Pengemplang Pajak Dipersempit

Realisasi penerimaan pajak sepanjang 2017 tidak memenuhi target APBNP. Untuk mencegah kegagalan ini kembali terulang, pemerintah akan memastikan perangkat hukum mempersempit ruang gerak pengemplang pajak. Realisasi penerimaan pajak 2017 sebesar Rp 1.399 triliun atau sekitar 91 persen dari target APBN-P 2017 (Kompas)

### 4. Pemerintah Masih Godok 25 Peraturan

Pemerintah akan menuntaskan penggodokan 25 aturan turunan yang terdiri dari 11 peraturan pemerintah, 2 peraturan presiden, dan 12 peraturan menteri ketenagakerjaan yang diamanatkan UU No.18/2017 tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia dalam waktu dua tahun. (Kompas)

### 5. Pebisnis Berharap Tak Ada Gejolak

Tahun ini, kondisi perekonomian diyakini semakin baik. Optimisme pelaku usaha itu dilandasi berbagai indikator. Namun, pelaku usaha berharap tahun politik ini berlangsung tanpa gejolak dan tidak mengganggu kinerja yang bisa berdampak terhadap perekonomian. (Kompas)

### 6. Penerimaan Sektor ESDM Meningkat

Penerimaan negara bukan pajak sektor energi dan sumber daya mineral pada 2017 meningkat signifikan dibanding 2016. Dari seluruh penerimaan negara bukan pajak, sumbangan sektor ini mencapai 49,6%. Kenaikan harga komoditas batubara dan minyak mentah menjadi penyebab utama kenaikan penerimaan negara dari sektor itu. (Kompas)

## Global

---

### 1. Saudi Tarik Pajak dan Naikkan Harga BBM

Negara-negara Arab mulai menerapkan berbagai langkah menyeimbangkan neraca keuangan. Selain mulai menarik pajak, Arab Saudi menaikkan harga bahan bakar minyak hingga 127% dan menambah utang 100 miliar dollar AS. Selama bertahun-tahun, negara-negara Arab sama sekali tidak memungut pajak apa pun. (Kompas)

### 2. Laju Ekonomi China Diprediksi Melambat

Laju perekonomian China pada 2018 diprediksi melambat meski pertumbuhan 2017 menunjukkan akselerasi pertama sejak 2010. China menghadapi tantangan besar yakni penumpukan utang domestik, kemiskinan dan polusi udara, termasuk risiko finansial. (Investor Daily)

### 3. Ekspor Korsel Lanjutkan Penguatan

Aktivitas ekspor Korea Selatan melanjutkan dan mencatatkan rekor tertinggi sebesar 15,8% dalam 6 dekade terakhir pada 2017. Prestasi ini diprediksi akan berlanjut hingga tahun ini. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. Kesulitan Bahan Baku, Pabrik Surimi Ditutup

Sebagian besar pabrik surimi berhenti beroperasi karena kesulitan bahan baku. Sebelumnya, pabrik-pabrik ini mengandalkan pasokan bahan baku dari hasil tangkapan nelayan dengan alat cantrang yang kini telah dilarang. (Kompas)

### 2. Asosiasi Industri Jamu Optimistis Omzet Tumbuh 10%

Industri jamu dan obat tradisional di Tanah Air diproyeksi dapat mencatatkan pertumbuhan omzet hingga 10% sepanjang tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 3. Pertumbuhan Konsumsi Semen Diprediksi Melambat

Asosiasi Semen Indonesia memperkirakan pertumbuhan konsumsi semen dalam negeri tahun ini tidak akan sebesar angka pertumbuhan tahun lalu. Pada 2017, pertumbuhan konsumsi semen diproyeksi berada di kisaran 6% - 7%. (Bisnis Indonesia)

#### 4. Pemerintah Genjot Penyaluran KUR

Kementerian Koperasi dan UKM mencatat realisasi penyerapan Kredit Usaha Rakyat Januari hingga November 2017 telah mencapai Rp91,30 triliun atau 83% dari target penyaluran tahun ini yang sebesar Rp110 triliun. (Bisnis Indonesia)

#### 5. Peritel Tetap Optimistis 2018

Pelaku usaha ritel tetap optimistis kondisi bisnis eceran akan mengalami peningkatan pertumbuhan pada 2018, setelah mendapatkan kenyataan capaian kinerja akhir tahun yang mengecewakan. (Bisnis Indonesia)

#### 6. Konten Lokal 35% pada 2019

Kementerian Perindustrian akan menaikkan syarat minimal tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) untuk telepon seluler dan tablet berteknologi 4G/LTE menjadi 35% pada 2019. (Bisnis Indonesia)

#### 7. Status IUPK Freeport Diperpanjang

PT Freeport Indonesia bakal tetap memiliki status ganda, setidaknya hingga pertengahan tahun ini, setelah pemerintah memperpanjang izin usaha pertambangan khusus (IUPK) sementara hingga 30 Juni 2018. (Bisnis Indonesia)

#### 8. Wimboh Minta NPL 2%

Otoritas Jasa Keuangan meminta industri perbankan melanjutkan restrukturisasi kredit bermasalah pada tahun ini untuk menjaga rasio keuangan pada level yang lebih baik seperti NPL di level 2% dari saat ini di atas 2% meskipun bank memasang target kredit cukup ambisius. (Bisnis Indonesia)

#### 9. Order Turun, Industri Manufaktur Pangkas Tenaga Kerja

Perusahaan manufaktur Indonesia agresif memangkas jumlah tenaga kerja pada Desember 2017 menyusul penurunan order baru domestik dan ekspor untuk pertama kali dalam lima bulan terakhir. (Investor Daily)

## Market

---

#### 1. Tren Positif Pasar Modal Berlanjut 2018, Investasi ke Sektor Riil

Tren positif pertumbuhan pasar modal sepanjang 2017 diprediksi berlanjut tahun ini. Iklim investasi yang kondusif perlu dijaga agar pertumbuhan di pasar modal turut mengerek pertumbuhan investasi pada sektor riil. (Kompas)

#### 2. Musim Semi Aksi Korporasi Diprediksi Capai Rp1.000 Triliun

Penggalangan dana di pasar modal pada tahun ini diperkirakan mencapai Rp1.000 triliun, didukung oleh kehadiran regulasi yang proaksi korporasi dan likuiditas yang masih tinggi. (Bisnis Indonesia)

#### 3. Reksa Dana Saham Salip Pendapatan Tetap

Kinerja reksa dana saham pada 2017 berhasil mengungguli kinerja reksa dana terbuka lainnya didorong oleh kinerja indeks harga saham gabungan yang terus positif sepanjang Desember. (Bisnis Indonesia)

#### 4. DKI Jakarta Siapkan IPO 5 BUMD

Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta mendorong lima Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) untuk melantai di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2017 - 2022. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

#### 1. TLKM Alokasikan 60% dari Capex

Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., mengalokasikan 60% dari total belanja modal pada 2018 untuk mengembangkan infrastruktur di segmen seluler. TLKM mengalokasikan capex sekitar 20-25% dari proyeksi pendapatan 2018. (Kompas/Bisnis Indonesia)

#### 2. XL Fokus Pemerataan Infrastruktur

XL Axiata Tbk akhirnya memiliki base tranceiver station (BTS) sebanyak 100.000 unit untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus meningkat, terutama pada layanan data di seluruh wilayah Indonesia. (Bisnis Indonesia)

#### 3. JSMR Gandeng Waskita Toll Road dan Brantas Adipraya

Jasa Marga Tbk (JSMR) menggandeng sejumlah mitra terkait yakni Waskita Toll Road dan Brantas Adipraya terkait pendirian dua perusahaan patungan yakni Jasamarga Japek Selatan dan Jasamarga Probolinggo Banyuwangi dengan total nilai investasi penyertaan saham sebesar Rp64,65 miliar. (Investor Daily)